

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kepemimpinan kewirausahaan, inovasi model bisnis, dan kapabilitas inovasi pada kinerja *startup*, dengan keunggulan bersaing jadi variabel intervening. Studi dilakukan pada mitra Taplink.At di Kota Semarang. Penelitian ini dilandaskan framework teori Resource-Based View (RBV) yang memberi penekanan pentingnya sumber daya unik guna menggapai keunggulan kompetitif. Pendekatan penelitian melibatkan pengumpulan data primer melalui kuesioner tertutup dari 100 responden, yang mencakup mitra Taplink.At yang sudah memakai platform ini selama lebih dari enam bulan. Data dianalisis dengan metode SEM dengan *software* AMOS. Hasil penelitian memperlihatkan kepemimpinan kewirausahaan, inovasi model bisnis, dan kapabilitas inovasi memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kinerja *startup* baik langsung atau keunggulan bersaing. Secara khusus, keunggulan bersaing terbukti menjadi mediator yang kuat dalam hubungan antara variabel independen dengan kinerja *startup*. Temuan ini menyoroti pentingnya strategi inovatif dan kepemimpinan visioner dalam meningkatkan daya saing serta keberlanjutan *startup*. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa *startup* perlu berfokus pada pengembangan kapabilitas inovasi dan strategi bisnis berbasis keunggulan kompetitif untuk menghadapi tantangan pasar yang dinamis. Penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis dengan memperkuat peran keunggulan bersaing memediasi pengaruh faktor-faktor organisasi pada kinerja *startup*.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kewirausahaan, Inovasi Model Bisnis, Kapabilitas Inovasi, Keunggulan Bersaing dan Kinerja Startup.